



---

## **Pemanfaatan Kartu Huruf Berbasis Online Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun**

**Fathonah\*<sup>1</sup>, Usep Kustiawan<sup>2</sup>, Nur Anisa<sup>3</sup>**

PGPAUD Universitas Negeri Malang –Jl Ki Ageng Gribig No. 45, Kec. Kedungkandang, Kota Malang

E-mail: [fathonah..1901536@students.um.ac.id](mailto:fathonah..1901536@students.um.ac.id)

---

*Article Received: 31/07/2023*  
*Article Accepted: 31/01/2025*

*Article Processed: 26/01/2025*  
*Article Published: 31/01/2025*

---

### **Abstract**

The findings of the observations and interviews with class B teachers indicated that the children's recognition of the alphabet in TK Negeri Pembina, Monta District, Bima Regency, was not well developed; out of 26 children, 13 did not know letters and 13 could already recognize the alphabet. Online word cards from the wordwall website will be utilized as the medium to help students at TK Negeri Pembina, Monta District, Bima Regency, NTB, get better at recognizing the alphabet. The objectives of this study are to describe how to use online-based letter cards to assist young children in learning to recognize letters and to examine the growth in the use of these cards. The approach used is classroom action research. The CAR implementation methodology in this study is based on the Kemmis and McTaggart model, which uses a spiral process and comprises planning, implementing, observing, and reflecting in each cycle. The findings indicated that following the intervention, group B children in the Pembina District Kindergarten, Monta District, had developed their ability to recognize letters to an average of 88% from the original 58% circumstances. The outcomes demonstrated that word cards may be used as a medium to enhance letter recognition. This research uses the wordwall website's online letter cards as effective teaching tools for instructors.

**Keywords:** online letter card media, get to know the letters of the alphabet, children

### **Abstrak**

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas B menunjukkan bahwa pengenalan abjad anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta Kabupaten Bima belum berkembang dengan baik; dari 26 anak, 13 tidak mengenal huruf dan 13 sudah bisa mengenal alfabet. Kartu kata online dari website wordwall akan digunakan sebagai media untuk membantu siswa TK Negeri Pembina Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB menjadi lebih baik dalam mengenal abjad. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan kartu huruf berbasis online untuk membantu anak usia dini dalam belajar mengenal huruf dan mengkaji perkembangan penggunaan kartu tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Metodologi pelaksanaan PTK dalam penelitian ini didasarkan pada model Kemmis dan McTaggart yang menggunakan proses spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklusnya. Hasil temuan menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi, anak kelompok B di TK Kecamatan Pembina, Kabupaten Monta, telah berkembang kemampuan mengenal huruf menjadi rata-rata 88% dari keadaan semula 58%. Hasilnya menunjukkan bahwa kartu kata dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan pengenalan huruf. Penelitian ini menggunakan kartu surat online website wordwall sebagai alat pengajaran yang efektif untuk guru.

**Kata kunci:** media kartu huruf online, mengenal huruf abjad, anak

Program pengenalan di lembaga PAUD ini dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang sangat berhasil untuk meningkatkan membaca bagi anak-anak tertentu karena kemampuan anak untuk mengenal huruf, terutama dalam memahami abjad, harus dikenalkan sejak dini. Alfabet harus diajarkan kepada anak-anak muda, dan aktivitas berbasis media baru harus diminta. Guru harus merancang strategi untuk membantu siswa mempertahankan motivasi selama berbagai kegiatan pembelajaran. Akibatnya, unsur-unsur perkembangan bahasa anak usia dini dapat dikembangkan secara tepat. Untuk membantu anak-anak mengembangkan karakter yang mendalam dalam lingkungan yang menyenangkan, guru harus berhasil dalam menciptakan pengenalan karakter bagi siswanya. Sangat penting untuk mengatur suasana belajar dengan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak yang suka bermain dan bersenang-senang.

Media berbasis surat online, seperti yang terdapat pada program wordwall atau website, dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang menarik bagi anak usia dini. Fakta bahwa materi ini bersifat visual dan interaktif membuatnya menarik untuk digunakan bersama anak-anak. Media kartu huruf yang dapat diakses secara online dapat menggugah rasa ingin tahu anak dan menginspirasi mereka untuk berlatih mengenal huruf. Kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman, kreativitas, dan inovasi telah diterapkan oleh Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Untuk itu, dan sesuai dengan gagasan Kurikulum 2013, penggunaan media berbasis surat online dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan dorongan anak-anak untuk belajar dan kemampuan kognitif mereka. Namun, belum banyak penelitian yang melihat bagaimana media kartu surat online dapat membantu anak prasekolah mempelajari alfabet.

Kartu huruf adalah salah satu jenis bahan ajar di mana setiap huruf atau bagian huruf ditulis atau diberi tanda di atas kertas persegi panjang yang tebal. Tonga (2022) Candika. Menurut Majid (2022), menggunakan materi pembelajaran berbasis online di kelas adalah ide bagus karena menarik minat siswa terhadap media dan, pada gilirannya, membuat mereka lebih terlibat di seluruh kelas. Di tahun Ratna Dewi (2021). Singkatnya, media kartu huruf yang ditemukan online adalah semacam kartu belajar yang menggunakan aplikasi atau situs web untuk membangkitkan minat anak-anak dalam mempelajari alfabet.

Observasi awal di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB ditemukan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran, dan pengenalan abjad dengan cara menyuruh guru menulis setiap huruf di papan tulis sambil menyebut namanya dengan suara keras, sebelum siswa menyebutkan nama dan menuliskan setiap huruf di buku. Hubungkan garis putus-putus untuk membuat pola huruf pada Lembar Kerja Anak (LKA), lalu ajak anak berlatih menulis huruf yang telah mereka buat. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang dapat meningkatkan minat dan fokus belajar anak, sehingga pembelajaran terlihat membosankan dan tidak menarik bagi siswa serta menurunkan motivasi belajarnya. Menurut data yang dikumpulkan dari observasi kelas dan wawancara dengan guru kelas B, hanya 13 dari 26 siswa yang mampu mengidentifikasi dengan benar semua 26 huruf abjad, yang menunjukkan bahwa keterampilan pengenalan huruf siswa belum sepenuhnya berkembang. Konsisten dengan temuan ini, telah dipastikan bahwa perkembangan keterampilan bahasa, khususnya pengenalan huruf, telah tertinggal dari kemampuan lainnya, termasuk kapasitas fisik-motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Kemampuan untuk membedakan huruf bermasalah. Ketika anak-anak mengalami kesulitan belajar, terlihat jelas bahwa banyak dari mereka yang tidak mengetahui semua huruf.

Huruf d dan b, f dan v, m dan n, p dan b, m dan w, dan seterusnya sering diucapkan terbalik karena anak “sepertinya kesulitan melafalkan huruf”, begitu kata pepatah. Pengamatan taman kanak-kanak mengungkapkan bahwa anak itu kesulitan ketika diminta menyebutkan istilah yang dimulai dengan huruf tertentu dan ketika diminta menyebutkan huruf awal dari kata yang diberikan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB dengan melihat temuan dan permasalahan tersebut. Kartu kata online dari website wordwall akan dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal abjad di TK Negeri Pembina, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, dan NTB. Diperkirakan bahwa materi kartu kata yang tersedia secara online akan lebih bermanfaat bagi anak-anak dalam pencarian mereka untuk menguasai pengenalan huruf. Hal ini disebabkan proses pembelajaran di TK belum memanfaatkan dan mengembangkan kartu kata. Berdasarkan faktor-faktor yang dijelaskan di atas, latihan belajar kartu kata yang dilakukan secara online dapat merangsang perkembangan keterampilan pengenalan alfabet anak-anak mereka.

Penelitian ini bukan satu-satunya yang telah dilakukan, di masa lalu, beberapa penelitian telah melihat penggunaan media kartu surat. Tiga makalah digunakan oleh para peneliti sebagai penelitian sebelumnya yang relevan. **Pertama**, jurnal dengan judul penelitian “Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengetahui Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang” oleh Rita Jahiti Tanjung (2018). Menurut temuan penelitian, kemampuan anak-anak untuk membedakan huruf alfabet telah meningkat secara signifikan. Pada siklus 1 pertemuan 1 proporsi bakat anak sebesar 75%, dan pada siklus 2 pertemuan 2 meningkat menjadi 85%. Menggunakan media kartu huruf untuk mengajarkan huruf abjad dapat membantu keterampilan anak. **Kedua**, skripsi dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Huruf melalui Media Kartu Abjad pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu” oleh Jurniati (2019). Informasi diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan. Skor baik 80% pada kemampuan anak mengetahui huruf digunakan sebagai kriteria keberhasilan penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil akademik untuk anak muda. Keadaan awal, juga dikenal sebagai pra-tindakan, rata-rata di bawah 13% di semua indikator. Siklus I gagal melakukan cut for good dengan skor observasi rata-rata 73,3% untuk semua indikator. Mencapai kategori baik pada Siklus II dengan skor rata-rata 100% pada semua metrik. PTK ini dianggap efektif, dan direkomendasikan bahwa siswa Kelompok B di TK Tunas Baru Tambang diajarkan alfabet melalui penggunaan kartu alfabet. **Ketiga**, dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Huruf pada Kelompok B Di TK Islam An-Nahl Tangerang” oleh Silvi Juliani (2019). Teknis analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Kriteria keberhasilannya adalah setidaknya 75% dari 11 anak di kelompok B telah memperoleh kemampuan membaca dasar. Dua siklus penelitian dilakukan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan membaca awal kelompok B meningkat. Bahasa, konvensi cetak, pengetahuan huruf, kesadaran linguistik, motivasi cetak, dan keterampilan kognitif lainnya semua dapat digunakan untuk menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca awal kelompok B. Langkah selanjutnya, siklus II, dilakukan karena masih di bawah ambang batas keberhasilan yang diperkirakan. Kali ini, dari pelaksanaan pra tindakan sebesar 35,14% sampai siklus I sebesar 63,29%, peningkatan kemampuan membaca awal kelompok B melalui media

kartu huruf meningkat drastis dengan persentase sebesar 87,59%. Dengan perolehan ini, penelitian berakhir karena memenuhi kriteria keberhasilan.

Tiga penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian berikutnya. Kajian dan penelitian yang akan dilakukan serupa, khususnya mengenai media kartu surat dan peningkatan pengenalan huruf, namun yang membedakan adalah penggunaan media kartu surat berbasis online dan obyek penelitian.

## **METODE**

Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, NTB sedang melakukan penelitian untuk melihat apakah penggunaan kartu huruf berbasis online dapat membantu anak usia dini belajar menulis abjad. Teknik penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk mengembangkan metodologi penelitian ini. dilakukan dengan bantuan guru lain tetapi berdasarkan penelitian mereka sendiri. Peneliti terlibat aktif dalam semua tahapan proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Mereka juga mengawasi, merekam, dan mengumpulkan data, menganalisis data tersebut, dan menyelesaikan prosesnya dengan mengkomunikasikan temuan studi mereka. Model Kemmis dan McTaggart digunakan dalam penelitian ini. Ada 15 perempuan dan 11 laki-laki di antara peserta penelitian berusia 5 sampai 6 tahun. Model penelitian ini terdiri dari empat tahap diantaranya yaitu rencana (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

### **Website Wordwall**

Wordwall adalah sumber pengajaran yang dipasang di dinding yang merupakan daftar kata-kata dalam huruf besar yang disusun dengan baik. Aplikasi online yang menarik, menarik, dan instruktif bernama *Wordwall*. Menurut Silva dan Wirabrata (2021) aplikasi internet ini merupakan game browser. permainan berbasis kuis antara lain grouping, matching, pairing, anagram, word shuffle, dan lain sebagainya. Wordwall adalah permainan yang menyenangkan, instruktif, dan interaktif yang paling baik digunakan untuk perencanaan pelajaran, khususnya sebagai alat penilaian. Kemampuan identifikasi huruf anak usia dini ditingkatkan dengan menggunakan situs web *Wordwall*. Wagstaff juga menyebutkan penggunaan *wordwall*, sebuah program berbasis web, untuk mengamati perkembangan bakat anak. Penggunaan utama *wordwall* ini adalah untuk hiburan, kesenangan, perencanaan, pelatihan, dan permainan peran. *Wordwall* dapat membantu setiap orang yang berpartisipasi di dalamnya mengembangkan keterampilan dan wawasan otak besar mereka (Sari, 2021).

### **Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Wordwall**

Langkah-langkah penggunaannya dilakukan dengan mengocok kartu kata melalui website wordwall yang telah disiapkan, kemudian anak dipanggil satu persatu maju kedepan kelas. Mulailah membuka kartu setelah guru menginstruksikan huruf mana yang harus dicari/dibuka melalui wordwall setelah semua kartu dikocok. Anak muda yang mengidentifikasi huruf dengan benar kemudian diminta untuk menyebutkan huruf pada kartu kata. Sampai setiap anak mendapat giliran, permainan akan diputar ulang.

Bentuk evaluasinya berupa lembar observasi. Ada dua perangkat informasi yang dapat digunakan untuk lebih membedakan huruf-huruf abjad yang disajikan oleh anak-anak pada siklus

I dan II. Tim peneliti mengumpulkan informasi dari siswa dan guru kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta Kabupaten Bima dengan melakukan observasi kelas, melakukan wawancara dengan guru, dan mencatat secara detail perkembangan siswa dan guru selama menggunakan media kartu abjad online di halaman situs web wordwall. Analisis deskriptif dilakukan pada data yang diperoleh, termasuk menghilangkan informasi asing, menentukan berapa proporsi responden adalah anak-anak, dan menyajikan serta menginterpretasikan hasilnya. Untuk lebih melatih otak anak usia dini dalam mengenal huruf abjad, maka dikembangkan metode analisis data berikut ini untuk menganalisis informasi yang diperoleh dari evaluasi media kartu huruf abjad online yang diberikan melalui website *wordwall*.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### Keterangan

P = Nilai persen yang dicari

F = Skor mentah yang diperoleh peserta didik

N = Skor maksimum ideal

Adapun kriteria penentuan penilaian menurut Arikunto (dalam Mahrani, 2020) ialah:

**Tabel 1 Indikator Keberhasilan**

No	Kategori	Skor	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	76% - 100%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	56% - 75%
3	Mulai Berkembang (MB)	2	41% - 55%
4	Belum Berkembang (BB)	1	40% - kebawah

Menemukan predikat yang digunakan sebagai pedoman penilaian merupakan langkah selanjutnya setelah mempelajari persentase. Ketika keterampilan bahasa seorang anak meningkat dan rata-rata kelas mereka naik melebihi 80%, dikatakan bahwa kemampuan mereka untuk mengenali huruf telah matang secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan efektif.

#### Prosedur Penelitian

Pra Tindakan, siklus I, dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari dua sesi merupakan bagian dari metode pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN

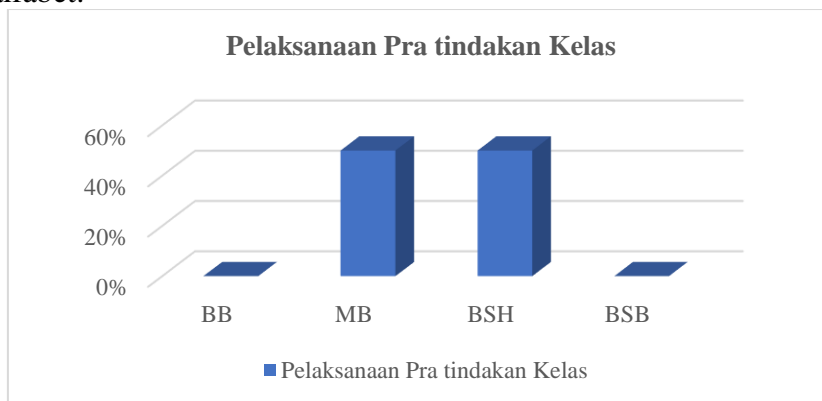
Penjelasan tentang latihan edukatif yang menggunakan media kartu online berbasis huruf untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam pengenalan huruf. Uraian ini berdasarkan latihan yang dilakukan di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB.

**Tabel 2 Hasil pra siklus kemampuan mengenal abjad menggunakan media kartu huruf berbasis online**

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											Skor	P	
		Menyebutkan Simbol Huruf				Menunjukkan Huruf				Menulis Huruf					
		B B	M B	BS H	BS B	B B	MB B	BS H	BS B	B B	MB B	BS H			BS B
1	Abiyo		2				2				2			6	50%
2	Anas			3			2				2			7	58%
3	Atun		2					3			2			7	58%
4	Bima		2				2				2			6	50%
5	Bayu			3				3				3		9	75%
6	Aryo		2				2				2			6	50%
7	Nami			3			2				2			7	58%
8	Anis			3			2				2			7	58%
9	Dinda			3				3			2			8	67%
10	Nisa		2					3				3		8	67%
11	Arum			3			2				2			7	58%
12	Khairil		2					3			2			7	58%
13	Hanif			3				3			2			8	67%
14	Fikri			3			2				2			7	58%
15	Syahira			3				3				3		9	75%
16	Nafil		2				2				2			6	50%
17	Akbar			3				3			2			8	67%
18	Nabila			3			2				2			7	58%
19	Yumna		2				2				2			6	50%
20	Reza		2					2			2			6	50%
21	Harni		2				2				2			6	50%
22	Fina		2					3			2			7	58%
23	Naila			3			2				2			7	58%
24	Akifah			3			2				2			7	58%
25	Mutiah		2				2				2			6	50%

26	Rina	2	2	2	6	50%
Jumlah					181	58%

Gambar berikut mengilustrasikan seberapa umum anak muda dapat mengenali huruf-huruf alfabet:



**Gambar 1. Hasil Pra Tindakan**

Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil prasiklus kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta memperoleh persentase 58%, termasuk dalam kategori cukup, dan tidak memenuhi penanda keberhasilan yang telah ditetapkan. Untuk membantu siswa mengenali alfabet dan huruf, peneliti dan guru sedang mencari strategi.

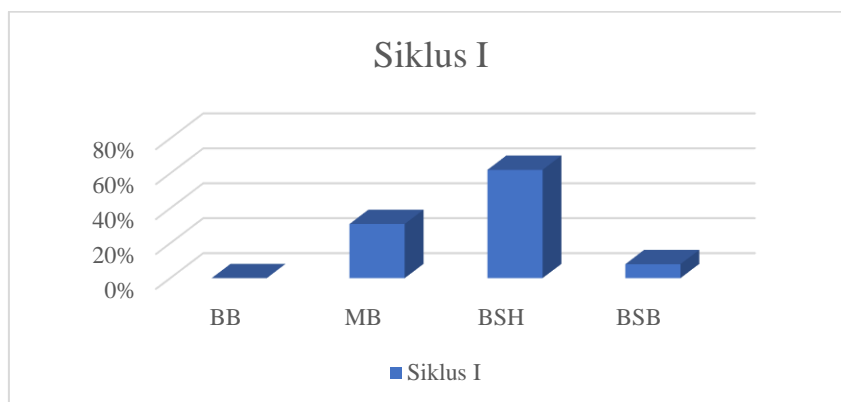
Persentase anak pada setiap tahap perkembangan yang dapat mengenal alfabet dari media kartu ditunjukkan pada Tabel 2. Tidak ada anak yang termasuk dalam kelompok sangat berkembang (BSB), 13 anak termasuk dalam kategori berkembang (MB), 13 anak termasuk dalam anak menurut kategori harapan (BSH), dan tidak ada anak yang termasuk dalam kategori terbelakang (BB). Tujuan penggunaan kartu sebagai alat pengajaran adalah untuk menyampaikan pelajaran yang menarik sekaligus cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.

**Tabel 3 Hasil observasi kemampuan mengenal abjad dengan menggunakan media kartu pada siklus I**

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											Skor	P		
		Menyebutkan Simbol Huruf				Menunjukkan Huruf				Menulis Huruf						
		B	B	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB			BSH	BSB
1	Abiyo			3					3				3		9	75%
2	Anas			3					3				4		10	83%
3	Atun			3					3				3		9	75%
4	Bima			2					3				3		8	67%

5	Bayu		4		4		3	11	92%	
6	Aryo	2		2			3	7	58%	
7	Nami		3		3		3	9	75%	
8	Anis		3		2		3	8	67%	
9	Dinda		3			3	3	9	75%	
10	Nisa		3			3	3	9	75%	
11	Arum		3		2		3	8	67%	
12	Khairil		3			3	3	9	75%	
13	Hanif		3		3		2	8	67%	
14	Fikri	2			3		3	8	67%	
15	Syahira			4		4	3	11	92%	
16	Nafil	2			2		2	6	50%	
17	Akbar		3		3		3	9	75%	
18	Nabila		3			3		4	10	83%
19	Yumna	2			3		2	7	58%	
20	Reza	2			2		2	6	50%	
21	Harni	2			2		3	7	58%	
22	Fina		3		3		2	7	58%	
23	Naila	2			2		2	6	50%	
24	Akifah		3		3		3	9	75%	
25	Mutiah		3		3		3	9	75%	
26	Rina		3			4	3	10	83%	
Jumlah								219	70%	

Gambar berikut mengilustrasikan seberapa umum anak muda dapat mengenali huruf-huruf alfabet:



**Gambar 2. Hasil Siklus 1**

Hasil temuan siklus I kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta mendapatkan persentase 70% dan termasuk kategori baik menurut statistik tersebut di atas, namun

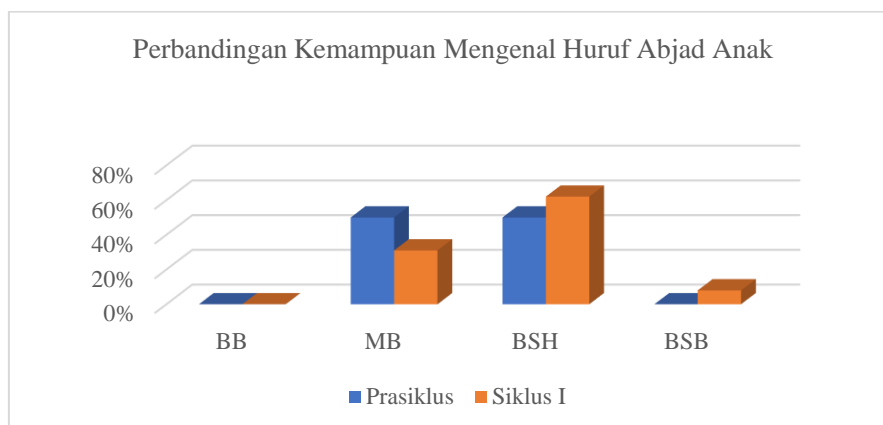
belum mencapai penanda keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Untuk menarik kesimpulan bahwa kemampuan anak untuk mengidentifikasi alfabet telah meningkat pesat karena lebih sedikit anak yang termasuk dalam kategori anak yang baru mulai berkembang, peneliti dan guru harus mengevaluasi penelitian tindakan siklus I.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada anak yang berada pada tahap belum berkembang (BB), 8 anak berada pada tahap tumbuh kembang (MB), 16 anak berkembang sesuai harapan (62%), dan 2 anak berkembang sangat baik (8%) dalam pengenalan alfabet melalui media kartu.

**Tabel 4 Perbandingan Kemampuan Mengenal Abjad Melalui Media Kartu Huruf Berbasis Online Menggunakan Website Wordwall**

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I	
		Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase
1	BB	0	0%	0	0%
2	MB	13	50%	8	31%
3	BSH	13	50%	16	62%
4	BSB	0	0%	2	8%

Bagan berikut menunjukkan seberapa baik, rata-rata, kemampuan anak-anak dalam mengenali urutan abjad.



**Gambar 3. Perbandingan Kemampuan Anak**

Kemampuan mengidentifikasi abjad dengan media kartu mengalami peningkatan, seperti terlihat pada tabel di atas. 13 anak muda ada di sana pada awalnya; seiring bertambahnya usia,

jumlah itu menurun menjadi 8. Jumlah anak yang pada tahap awal berkembang seperti yang diperkirakan meningkat menjadi 16 anak.

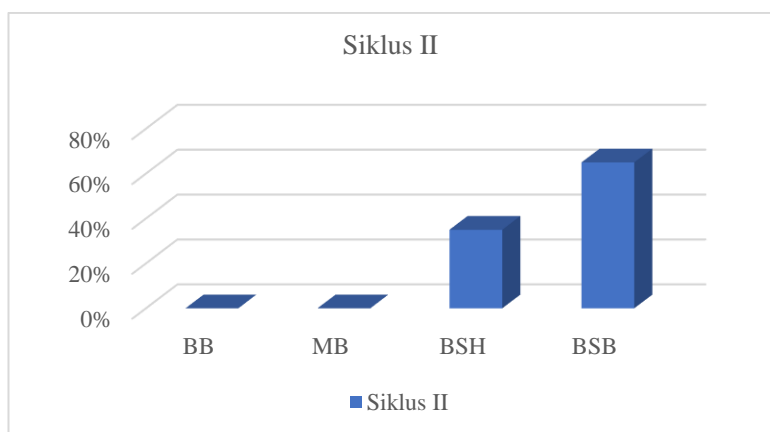
Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap keterampilan pengenalan huruf anak menggunakan media kartu, terlihat bahwa keterampilan anak mengalami peningkatan, meskipun beberapa anak masih berkutat dengan tanda-tanda yang ada saat ini. Karena belum terpenuhinya indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa pada siklus I masih belum memiliki kemampuan mengenal huruf sesuai dengan indikasi yang diproyeksikan. Hasil dari kegiatan siklus awal ini akan menjadi dasar untuk pembelajaran selanjutnya tentang bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Peneliti akan merencanakan kembali kegiatan pembelajaran pada siklus I untuk mengatasi setiap masalah yang muncul dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan benar-benar tercapai.

**Tabel 5 Hasil observasi kemampuan mengenal abjad melalui media kartu huruf berbasis online menggunakan website wordwall pada siklus II**

No	Nama Anak	Indikator Penilaian												Skor	P
		Menyebutkan Simbol Huruf				Menunjukkan Huruf				Menulis Huruf					
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Abiyo				4			3					3	10	83 %
2	Anas				4								4	12	100 %
3	Atun				4			3					4	11	92 %
4	Bima			3								4	3	10	83 %
5	Bayu				4								4	11	92 %
6	Aryo			3				3					4	10	83 %
7	Nami				4								4	12	100 %
8	Anis			3									4	11	92 %
9	Dinda				4								4	12	100 %
10	Nisa				4			3					3	11	92 %
11	Arum				4			3					4	10	83 %
12	Khairil				4								4	11	92 %
13	Hanif				4			3					3	10	83 %

14	Fikri	3	3	4	10	83 %
15	Syahira	4	4	4	12	100 %
16	Nafil	3	3	3	9	75 %
17	Akbar	4	4	3	11	92 %
18	Nabila	4	4	4	12	100 %
19	Yumna	3	4	3	10	83 %
20	Reza	3	4	3	10	83 %
21	Harni	3	3	4	10	83 %
22	Fina	4	3	3	10	83 %
23	Naila	3	3	3	9	75 %
24	Akifah	4	4	4	12	100 %
25	Mutiah	4	3	3	10	83 %
26	Rina	4	3	3	10	83 %
Jumlah					276	88 %

Gambar berikut mengilustrasikan seberapa umum anak muda dapat mengenali huruf-huruf alfabet:



**Gambar 4. Hasil Siklus 2**

Informasi ini menunjukkan bahwa siklus II di TK Negeri Pembina Kecamatan Monta memberikan hasil yang sangat baik untuk kelompok B, dengan tingkat kelulusan 87%, di atas kriteria keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu 80%.

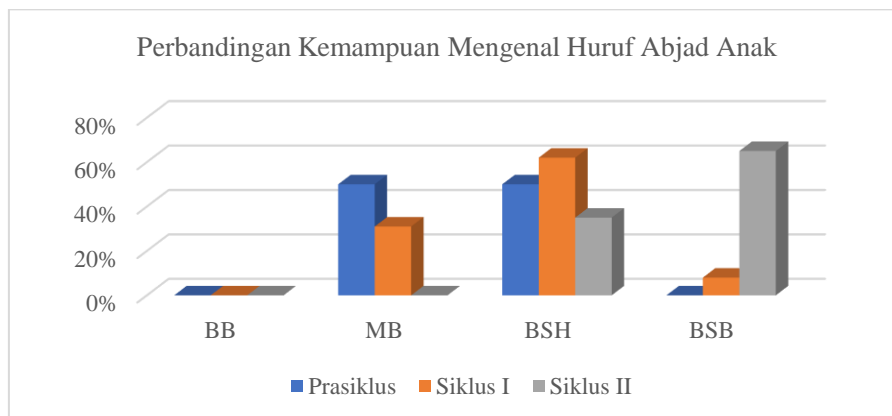
Tabel 4.4 mengungkapkan bahwa di antara anak-anak yang belum berkembang (BB) dan baru mulai berkembang (MB), tidak ada yang dapat mengenali alfabet ketika diberikan kartu; di

antara mereka yang berkembang sesuai harapan (BSH), 9 anak mewakili 35%; di antara mereka yang berkembang sangat baik (BSB), 17 orang mewakili 65%.

**Tabel 6 Perbandingan kemampuan mengenal abjad melalui media kartu Huruf Berbasis Online Menggunakan Website Wordwall.**

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase
1	BB	0	0%	0	0%	0	0%
2	MB	13	50%	8	31%	0	0%
3	BSH	13	50%	16	62%	9	35%
4	BSB	0	0%	2	8%	17	65%

Gambar berikut mengilustrasikan seberapa umum anak muda dapat mengenali huruf-huruf alfabet:



**Gambar 5. Perbandingan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak**

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa paparan alfabet melalui kartu menghasilkan pengenalan huruf yang lebih baik. Tiga belas (50% dari total) remaja menunjukkan tanda-tanda perkembangan di lingkungan pra-siklus, tiga belas (50% dari total) lainnya berkembang secara normal, dan tidak ada (0%) yang berkembang sangat baik. Delapan anak (31%), enam belas anak (62%), dan dua anak (8%) semuanya menunjukkan tanda-tanda perkembangan pada siklus I, dengan 8% menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Selama siklus kedua, 9 anak memiliki pertumbuhan rata-rata (35%), sedangkan 17 anak tumbuh sangat baik (65%).

## PEMBAHASAN

Belajar mengenal huruf merupakan langkah penting dalam mengembangkan literasi. Belajar membaca lebih mudah bagi anak-anak yang dapat mengidentifikasi dan menamai huruf-huruf dalam daftar abjad daripada anak-anak yang tidak. Perkembangan bahasa anak sangat diuntungkan dengan pengenalan huruf sejak dini karena membantu membangun kemampuan membaca mereka dengan lancar. Anak-anak dengan pengenalan huruf yang baik cenderung menjadi pembaca yang lebih baik.

Memainkan permainan huruf online di situs web *wordwall* adalah salah satu dari beberapa strategi untuk mengajari anak mengenal huruf dan angka. Media card yang digunakan dalam penelitian ini adalah *letter card* yang dapat dibeli dari website *Wordwall*. Setiap kartu memiliki kata alfabet di atasnya serta huruf yang dicetak dengan huruf yang menarik dan warna yang menarik. Untuk memberikan makna media kartu, kartu diberi visual yang sesuai dengan kata-kata yang ditulis di samping kata dan huruf abjad. Pastikan anak Anda memahami cara menggunakan huruf dan kartu kata sebelum Anda mulai memainkan permainan kartu kata dengan mereka. Dengan menggunakan kartu huruf pada laptop atau LCD, anak-anak dapat berlatih bunyi dan bentuk huruf. Kata-kata di kartu bahkan bisa diucapkan dengan benar oleh anak-anak kecil tertentu. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat sesi menunjukkan adanya peningkatan pengenalan huruf dari awal sebelum penelitian dilakukan hingga akhir siklus II. Jika persentase rata-rata keadaan awal 58% dan meningkat menjadi 88% setelah tindakan, siswa Kelompok B di TK Pembina Kecamatan akan melihat peningkatan perkembangan kemampuan mengenal huruf. Temuan menunjukkan bahwa memanfaatkan kartu kata sebagai media dapat membantu seseorang menjadi lebih mahir dalam mengenali huruf. Kartu surat online dari situs *wordwall* digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber pengajaran yang benar-benar membantu guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas dengan siswa kelompok B di TK Asuh Monta District, diketahui bahwa pengajaran alfabet dengan media kartu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf secara individu. Hasil studi menunjukkan peningkatan dalam pengenalan alfabet yang cukup untuk memenuhi kriteria keberhasilan, yang didefinisikan sebagai persentase rata-rata 80% atau lebih. Persentase rata-rata orang yang dapat mengenali huruf adalah 58% pada tahap pra siklus, menjadikannya salah satu syarat yang diperlukan. Tujuh puluh persen memenuhi kriteria baik pada Siklus I, sedangkan delapan puluh delapan persen memenuhi kriteria sangat baik pada Siklus II.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru kemampuan anak dalam mengenal abjad perlu ditingkatkan dengan penggunaan media kartu huruf berbasis online pada *wordwall* website.
2. Bagi sekolah sebaiknya mencari bahan pembelajaran yang lebih mutakhir dan memanfaatkan berbagai program atau website, seperti website *wordwall* yang menggunakan media online berbasis huruf untuk membantu anak belajar alfabet.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menguji seberapa baik siswa dapat mengenali alfabet menggunakan berbagai alat pengajaran yang lebih kreatif, salah satunya adalah media kartu surat online.

## RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi penyusunan materi pembelajaran daring. Deepublish.
- Dardjowidjojo, S. 2013. Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dhieni, N. 2010. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Farhaniah, S., Jailani, S., & Fatmawati, K. (2021). Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Febriyandi, C. P. (2021). Etika Akademik Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Goldman, Ian. and Pabari, M. (2021). Inovasi pemanfaatan Wordswall sebagai media game based learning untuk Bahasa arab. JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education Volume, 05(01), 151–168.
- Hanifah, E., & Rustinar, E. (2022). Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 01 SD Muhammadiyah 01, Bengkulu. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 1537-1544.
- Juliani, S. 2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Juniarti, J. 2020. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B di Tk Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Moeslichatoen. 2011. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak (Pengembangan kognitif, Bahasa, Kreativitas, Motorik, dan Emosional). Malang: Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Musfiroh, T. 2012. Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo.
- Retnoningsih, S. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Widya Karya. Semarang*.
- Sari, I. K. (2021). Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Sari, W. I. Y. (2021). Wordwall sebagai Media Belajar Interaktif Daring dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Geografi Pada Mata Kuliah Geografi Desa Kota di Masa Pandemi. *Akademika*, 10(1), 1–15.
- Silvia, K. S., & Wirabrata, I. D. G. F. (2021). Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wordwall. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2).

- Sujiono, dkk. 2014. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sumiati, S. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Idhata Bantaeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.495>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 319-327.
- Zubaidah, E. 2013. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pendidikan Dasar Dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.